

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di Negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternative bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Investasi adalah komitmen untuk sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelin, 2001: 3). Salah satu aspek yang di nilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan dimasa yang akan datang.

Sutrisno (2008: 310) saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Selambar saham adalah selambar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsi atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Apabila deviden yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar deviden erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan asset tersebut.

Salah satu hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seorang investor adalah harga saham. Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataannya Harga Saham cenderung berfluktuasi. Berfluktuasinya Harga Saham menjadi risiko tersendiri bagi investor. Oleh karena itu investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi Harga Saham.

Fluktuasi Harga Saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan resiko yang dihadapi perusahaan (samsul, 2006: 200).

Kinerja perusahaan dapat tercermin dari laba operasional, laba bersih per saham dan rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Perusahaan yang diminati harga sahamnya cenderung dilihat pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangannya. Tolak ukur yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Analisis dari macam-macam rasio keuangan dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi para investor.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan NPM. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, sedangkan apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapat kerugian. *Return On Equity* (ROE) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi para investor. Hal ini juga akan meningkatkan daya tarik investor pada perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan dengan

pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin baik yang pada akhirnya menyebabkan harga saham meningkat, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan karena masih ada beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karina Fauziah, dkk (2014) menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun di hasil penelitian Indra Ricky Onibala ROA berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Noer Sasongko (2006) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sehubungan dengan fenomena-fenomena dan perbedaan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisi :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menegetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Sebagai informasi mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham, sehingga dapat dijadikan dasar bagi para pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.
2. Bagi Pembaca
Memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham di sector manufaktur.

3. Bagi Investor

Sebagai informasi bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas penelitian terdahulu dan teori – teori yang berhubungan dengan obyek penelitian, dimana merupakan suatu landasan pemikiran dalam membahasnya. Adapun materi yang hendak dibahas adalah pasar modal, pengertian saham, faktor yang mempengaruhi harga saham, pengertian rasio profitabilitas, hubungan rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE) dengan harga saham, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan metode pemilihan sampel, variable penelitian dan pengukurannya, pengujian statistic dan pengujian hipotesis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan defenisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan, serta metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis asumsi klasik.

BAB V PENUTUP

Bab ini mejelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.